



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Agustus 2020

Halaman: 2

PENYALURAN BANSOS PRODUKTIF RP 2,4 JUTA

Pelaku Usaha Mikro Mulai Urus Izin

UMBULHARJO (MERAPI) - Sampai kini ada sekitar 1.000 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta terdata untuk usulan penerima bantuan sosial (bansos) produktif ke pemerintah pusat. Tapi sebagian besar UMKM itu belum mengantongi Izin Usaha Mikro (IUM) sebagai salah satu syarat untuk diusulkan mendapat bansos produktif.

"Setelah kami verifikasi, baru sekitar 400 UMKM yang sudah memiliki IUM. Makanya yang belum memiliki IUM kami minta untuk mengurus dulu," kata Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro (UKM) Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Trans-

migrasi Kota Yogyakarta Rihari Wulandari, Jumat (14/8).

Menurutnya selama ini para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta tidak mengurus IUM karena ada yang tidak tahu dan faktor gonta-ganti jenis usaha. Lantaran belum

fokus pada jenis usaha, pelaku UMKM enggan mengurus IUM. Setelah ada informasi bansos produktif sebagian UMKM akhirnya mengurus IUM.

"Sudah kami sampaikan caranya mengurus IUM. Para pendamping IUM dan ketua forkom UMKM di kecamatan juga kami minta agar mendorong pelaku UMKM fokus pada jenis produk usaha untuk mendapatkan IUM," ucapnya.

Dia menyatakan sesuai petunjuk teknis dari pemerintah pusat, salah satu syarat untuk UMKM bisa mendapatkan bansos produk-

tif harus memiliki IUM. Untuk kehati-hatian pihaknya melakukan verifikasi terhadap hasil pendataan UMKM yang akan diusulkan menerima bansos produktif dari pemerintah pusat.

"Pendataan kami lewat google form karena kondisi pandemi, Covid-19. UMKM kami minta mengisi formulir. Lalu akan kami kirimkan ke pemerintah pusat karena kami hanya mendata. Yang memverifikasi penerima pemerintah pusat," jelas Wulan.

Dia menyebut nominal bansos produktif untuk UMKM dari pemerintah pusat sekitar Rp 2,4 juta.

Tidak ada batasan jumlah UMKM yang diusulkan dan belum ada tenggat waktu pengusulan. Sampai kini pendataan dan kelengkapan syarat tengah diproses para pelaku UMKM.

"Kebanyakan UMKM di bidang kuliner yang mengisi formulir pengajuan. Bansos produktif ini untuk membantu mengembangkan usaha para UMKM. Kondisi UMKM di Yogya saat ini berjalan tapi tertatih. Kami dampingi mereka lewat program Gandeng Gendong untuk promosi produk di mal dengan sistem bagi hasil," tuturnya. (Tri)-d

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005